

**PENGUJIAN TEORI PARITAS DAYA BELI ANTARA INDONESIA DENGAN AMERIKA SERIKAT ( MODEL KOREKSI ENGLE-GRANGER ) PERIODE 2003-2007**

**ALFATHORI, AFIT EKA**

**Pembimbing: Drs. Ec. Windijarto, MBA**

**FOREIGN EXCHANGE RATES; MONETARY POLICY**

**KK KK-2 B 104/09 Alf p**

Copyright: ©2009 by Airlangga University Library Surabaya

**ABSTRAKSI**

Teori paritas daya beli (*purchasing power parity*) merupakan salah satu teori penentuan nilai tukar yang paling sering diuji keberlakuannya. Teori ini menjelaskan hubungan antara tingkat inflasi relatif dengan nilai tukar mata uang antar negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberlakuan teori paritas daya beli pada kasus nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada periode setelah terjadinya krisis di Indonesia. Data yang digunakan adalah data bulanan mulai bulan Januari 2003 sampai dengan bulan Desember 2007. Karena teori ini cenderung lebih tepat dilihat dalam jangka waktu yang lebih panjang maka digunakan metode *error correction model* yang mampu menyatukan perilaku jangka pendek dan jangka panjang dari variabel-variabel yang terlibat. Dalam dinamika jangka pendek, penelitian ini menggunakan variabel tingkat inflasi (berdasarkan Indeks Harga Konsumen). Sedangkan untuk jangka panjangnya menggunakan variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa teori paritas daya beli antara Indonesia dengan Amerika Serikat tidak berlaku. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara nilai tukar dengan tingkat inflasi antara rupiah Indonesia dan dolar Amerika Serikat, yang dibuktikan dengan adanya penyimpangan konsep teori tersebut dan prakteknya di dunia nyata.

Kata kunci : *purchasing power parity*, Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (*ER*), Tingkat inflasi (*INF*), Indeks Harga Konsumen (*IHK*), *error correction model* (*ECM*).